METODE PEMBELAJARAN PAI DI TK MASYITHOH WONOLELO PLERET BANTUL

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Penidikan Islam

Disusun oleh :
Ermawati
NIM. 03410070

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Ermawati
NIM	: 03410070
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 15 Agustus 2007

Yang Menyatakan



Ermawati

NIM. 03410070

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Suwadi,SAg, M.Ag.
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS PEMBIMBING
Hal : Skripsi
Saudari Ermawati

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum. Wr.Wb.

Setelah menimbang memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudari :

Nama : Ermawati
NIM : 03410070
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **METODE PEMBELAJARAN PAI DI TK MASYITOH WONOLELO PLERET BANTUL**

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Harapan saya semoga saudari tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum.Wr.Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 24 September 2007
Pembimbing,

Suwadi, SAg, M. Ag.
NIP. 150277316

Suwadi, SAg, M.Ag.
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi
Saudari Ermawati
Lamp : 7 Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum. Wr.Wb.

Setelah membaca, meniliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudari :

Nama : Ermawati
NIM : 03410070
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **METODE PEMBELAJARAN PAI DI TK MASYITOH WONOLELO PLERET BANTUL**

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum.Wr.Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 25 Oktober 2007
Konsultan,

Suwadi, SAg, M. Ag
NIP. 150277316

DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
Jln. Laksda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. : 513056, Fax. : 519734

PENGESAHAN

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/174/2007

Skripsi dengan judul : **METODE PEMBELAJARAN PAI DI TK MASYITHOH WONOLELO PLERET BANTUL**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

ERMAWATI
NIM : 03410070

Telah dimunaqosyahkan pada :
Hari Rabu tanggal 24 Oktober 2007 dengan Nilai **B+**
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Muqowim, M.Ag.
NIP. 150285981

Sekretaris Sidang

Karwadi, M.Ag.
NIP. 150289582

Pembimbing Skripsi

Suwadi, M.Ag
NIP. 150277316

Penguji I

Drs. Radino, M.Ag.
NIP. 150268798

Penguji II

Drs. Mujahid, M.Ag.
NIP. 150266731

Yogyakarta, 29 OCT 2007

UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN

Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag.
NIP. 150240526

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ ...

Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap kesejahteraan mereka...

(Q.S. An-Nisa' ayat 9)[*]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[*] Departemen Agama, *Al-quran dan Terjemahannya* (Semarang : CV Toha Putra 1989), hal. 116.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk Almamaterku tercinta

Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

ERMAWATI. Metode Pembelajaran PAI di TK Masyitoh Wonolelo. Skripsi. Yogyayakarta : Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2007.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan dan mendiskripsikan metode pembelajaran PAI di TK Masyitoh Wonolelo, untukmengetahui problem pelaksanaan metode pembelajaran PAI di TK Masyitoh Wonolelo, serta untuk mengetahui usaha yang dilakukan guru dalam mengatasi problem pembelajaran PAI di TK Masyitoh Wonolelo.Hasil penelitian ini diharapkan untuk menembah khasanah tentang metode pembelajaran PAI khususnya untuk anak usia pra sekolah

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar TK Masyitoh Wonolelo. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan , wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, kemudian ditarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan data hasil pengamatan, dengan data hasil wawancara, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan, serta membandingkan data dari satu sumber dengan sumber lain.

Hasil penelitian menunujukkan 1) Guru menyampaikan materi PAI di TK Masyitoh Wonolelo, tidak hanya menggunakan satu metode saja, melainkan beberapa metode pembelajaran antara lain metode cerita, metode menyanyi, metode tanya jawab, metode menghafal, metode pemberian tugas, metode demonstrasi, metode pembiasaan, dan metode karya wisata. Metode tersebut digunakan guru secara bersama-sama dalam paket pembelajaran PAI menggunakan 2 sampai 3 metode. 2) Pelaksanaan metode pembelajaran tidak terlepas dari problem. Adapun problem pelaksanaan metode pembelajaran di TK Masyitoh dari siswa adalah sifat anak dalam menerima pelajaran masih labil dan cepat bosan, karakteristik anak yang berbeda. Kemudian problem dari guru yaitu guru di TK Masyitoh Wonolelo dapat dikatakan kurang, selain itu juga karena latar belakang pendidikan guru yang tidak sesuai, dan kurangnya media pembelajaran terutama media audiovisual. 3) Upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi problem pelaksanaan metode pembelajaran dengan cara guru memberikan materi pelajaran yang sesuai dengan kemampuan siswa, guru memilih metode yang sesuai dengan kondisi siswa, guru memberikan perhatian sedikit kepada siswa yang kemampuannya kurang, guru memberikan sanksi berupa pertanyaan kepada siswa yang membuat kegaduhan, adanya buku penghubung yang disampaikan kepada orangtua yang digunakan sebagai catatan perkembangan siswa, guru mengikuti penataran-penataran, mengadakan kerjasama dengan guru lain atau orangtua siswa untuk membangkitkan dan mendorong semangat anak dalam belajar, guru menambah atau memperluas wawasan dengan cara seperti memperbanyak membaca majalah, surat kabar, mencari informasi melalui radio dan televisi, serta akan mengusahakan penambahan media audiovisual dalam waktu dekat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

اَلْحَمْدُ للهِ رَبِّ العالَمِيْن وَالصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ اَجْمَعِيْنَ, اَشْهَدُ اَنْ لاَاِلَهَ اِلاَّالله وَاَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُه وَرَسُوْلُهُ اَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongannya-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad saw., yang telah menuntun jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Skripsi ini penulis ajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terimaksih kepada :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. Bapak Suwadi M.Ag. selaku pembimbing skripsi yang di tengah segala kesibukannya bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, kritikan sekaligus masukan yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini.
4. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Kepala TK beserta para guru TK Masyitoh Wonolelo.
6. Ayahanda Suradi (Alm) dan Ibunda Sukilah tercinta, yang telah mengenalkanku akan arti hidup dan kehidupan. Terimakasih atas segala dukungan dan bantuannya baik moril maupun materil.
7. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis mengucapkan semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima disisi Allah swt. dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya.amin.

Yogyakarta, 15 Agustus 2007

Penyusun

Ermawati

NIM. 03410070

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
SURAT PERNYATAAN ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN iv
HALAMAN PENGESAHAN v
HALAMAN MOTTO vi
HALAMAN PESEMBAHAN vii
KATA PENGANTAR viii
ABSTRAK x
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR LAMPIRAN xiii

BAB I **PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 4
D. Tinjauan Pustaka 5
E. Metode Penelitian 22
F. Sistematika Penulisan 26

BAB II **GAMBARAN UMUM TKM MASYITOH WONOLELO**

A. Letak Geografis 28
B. Sejarah Berdiri 28
C. Tujuan berdiri 29
D. Struktur Organisasi 31
E. Keadaan Pendidik dan Peserta didik 33

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

F. Keadaan Sarana dan Prasarana.....38
G. Gambaran Umum Pelaksanaan Pembelajaran PAI 39

BAB III **PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PAI DI TK MASYITOH WONOLELO**

A. Materi PAI.....42
B. Penerapan Metode Pembelajaran PAI.....43
C. Peran Guru dan Siswa dalam Pembelajaran PAI.....62
D. Problem Pelaksanaan Metode Pembelajaran PAI.....65
E. Upaya yang dilakukan Guru dalam Pembelajaran PAI 67

BAB IV **PENUTUP**

A. Kesimpulan 72
B. Saran-Saran 74
C. Penutup 74

DAFTAR PUSTAKA.....75
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....77

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

1. Tabel Struktur Organisasi TK Masyitoh Wonolelo.....29
2. Tabel keadaan Pendidik.....31
3. Tabel keadaan Peserta Didik.....33

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Taman Kanak-kanak merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia empat tahun sampai enam tahun [1]. Pendidikan TK salah satu bentuk satuan pendidikan pra sekolah yang diselenggarakan sebagai usaha mengembangkan seluruh segi kepribadian anak didik agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Sejak manusia dilahirkan ia akan terus tumbuh dan berkembang untuk mencapai kesempurnaan diri. Tumbuh dan berkembangnya seseorang banyak bergantung pada beberapa faktor, baik faktor dari luar maupun faktor dari dalam diri yang bersangkutan. Salah satu faktor tersebut adalah faktor pendidikan. Pendidikan dapat membantu perkembangan seseorang dalam mencapai kesempurnaan diri, begitu pula pendidikan bagi anak. Pendidikan bagi anak sangat penting dan perlu menjadi perhatian secara serius karena pendidikan anak merupakan pondasi untuk perkembangan anak selanjutnya.

Lembaga pendidikan Taman Kanak-kanak pada hakekatnya adalah tempat bermain, sehingga kegiatan belajar mengajar di TK menganut prinsip "Bermain sambil belajar atau belajar sambil bermain". Dengan bermain anak memiliki kesempatan untuk bereksplorasi, menemukan, mengekspresikan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[1] Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Taman Kanak – kanak dan RA* (Jakarta : TP,2005), hal. 2.

perasaan, berkreasi, belajar secara menyenangkan. Selain itu bermain membantu anak mengenal dirinya sendiri, orang lain dan lingkungan [2].

Pendidikan agama merupakan salah satu pendidikan yang perlu diterapkan kepada anak. Dengan memperkenalkan agama di usia dini kepada anak, maka agama akan menjadi pegangan yang kuat dan menjadi dasar dalam mengembangkan agama anak. Pada masa anak itu, anak berada dalam keadaan yang sangat peka untuk menerima rangsangan-rangsangan dari luar, dan semua perkembangan anak mulai terbentuk dan cenderung menetap sampai usia dewasa. Jika agama tidak ditanamkan sejak dini atau salah dalam menyampaikan agama kepada anak, maka anak akan acuh tak acuh terhadap agama di masa dewasanya nanti [3]

Di samping itu dalam menanamkan pendidikan agama Islam diperlukan serangkaian kegiatan dalam proses belajar mengajar, diantaranya pemilihan metode yang tepat. Karena keberhasilan dalam pendidikan, khususnya dalam proses belajar mengajar tidak terlepas dari metode yang digunakan dan materi yang akan disampaikan. Metode ini sangat penting untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Tanpa metode suatu materi tidak dapat berproses secara efektif dan efisien dalam pembelajaran menuju tujuan pendidikan. Metode tidaklah mempunyai arti apa-apa apabila tanpa komponen lain. Metode hanya penting

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[2] *Ibid.*

[3] Zakiah Drajat, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Bulan Bintang 1970), hal.110.

dalam hubungannya dengan segenap komponen lainnya, seperti : tujuan materi, anak didik, pendidik dan situasi [4].

Pada masa sekarang ini masih banyak pendidik atau orangtua kurang memahami setiap perkembangan yang dimiliki anak didiknya dan metode yang disampaikan lebih ditujukan pada dataran pengetahuan kognitif saja, padahal anak pada usia dini ini belum memiliki konsep yang jelas dalam hal pengetahuan .

Mengingat pentingnya bahwa pendidikan anak pada usia dini merupakan pondasi bagi dasar kepribadian, maka memahami karakteristik anak menjadi bagi sangat penting bagi pendidik maupun orangtua dalam membantu anak untuk proses perkembangannya apabila menginginkan generasi yang mampu mengembangkan diri secara optimal. Metode pengajaran yang diterapkan pun perlu disesuaikan dengan karakteristik yang dimiliki anak. Penggunaaan metode yang tepat dan sesuai dengan karakter anak akan dapat membantu kemampuan anak secara optimal serta tumbuhnya sikap dan perilaku positif bagi anak.

Adapun ditetapkannya TK Masyitoh Wonolelo sebagai lokasi penelitian adalah didasarkan alasan bahwa TK Masyitoh Wonolelo merupakan lembaga pendidikan Islam yang mempertimbangkan tahap-tahap perkembangan anak didiknya, dan berusaha mengembangkan potensi anak didiknya berdasarkan nilai- nilai Islam.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[4] Zuhairini dkk, *Metode Khusus Pendidikan Agama* (Surabaya: Usaha Nasional 1983), hal. 79.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu :

1. Bagaimana penerapan metode pembelajaran PAI di TK Masyithoh Wonolelo?
2. Apa problem pelaksanaan metode pembelajaran PAI di TK Masyitoh Wonolelo?
3. Bagaimana usaha yang dilakukan guru dalam mengatasi problem pelaksanaan metode pembelajaran PAI di TK Masyitoh Wonolelo?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa tujuan dan kegunaan diantaranya:

1. Tujuan Penelitian
   a. Untuk mengetahui penerapan dan mendiskripsikan metode pembelajaran PAI di TK Masyithoh Wonolelo.
   b. Untuk mengetahui problem pelaksanaan metode pembelajaran PAI di TK Masyitoh Wonolelo.
   c. Untuk mengetahui usaha yang dilakukan guru dalam mengatasi problem pelaksanaan metode pembelajaran PAI di TK Masyitoh Wonolelo.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara teoritis diharapkan berguna untuk menambah khazanah tentang metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya untuk usia anak pra sekolah.

b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan berguna sebagai informasi tertulis bagi para pendidik dalam melaksanakan pembelajaran pendidikan agama Islam bagi peserta didik.

D. Kajian Pustaka

1. Tinjauan Pustaka

Ada beberapa peneliti yang membahas tentang metode PAI pada anak usia dini. Paling tidak ada tiga penelitian yang membahas tentang metode pembelajaran PAI pada anak usia dini. Berikut ini disajikan penelitian dimaksud :

a. Penelitian Siti Nur Hanifah, tahun 2003, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga yang berjudul *Metode Pembelajaran PAI dalam Pembentukan Apresisai Keagamaan Anak di TK Terpadu Budi Mulia II Yogyakarta*. Penelitian ini membahas mengenai bagaimana metode pembelajaran yang diterapkan dalam membentuk apresiasi keagamaan anak serta bagaimana hasil yang dicapai dari pelaksanaan pembentukan apresiasi keagamaan pada anak. Penelitian dengan pendekatan kualitatif, berkesimpulan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan dalam membentuk apresiasi keagamaan anak di TK

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Terpadu Budi Mulia adalah metode keteladanan dan pembiasaan. Adapun hasil yang dicapai dari pelaksanaan pembentukan apresiasi keagamaan anak di TK Terpadu Budi Mulia sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.[5]

b. Penelitian Astri Widati, tahun 2003, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga yang berjudul *Pendidikan Agama Islam di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Gemolong Sragen Jawa Tengah.* Penelitian ini membahas mengenai metode apa saja yang diterapkan, materi apa saja yang disampaikan serta faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan PAI di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Gemolong Sragen Jawa Tengah. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, berkesimpulan bahwa penyampaian Pendidikan Agama Islam menggunakan metode cerita, metode tanya jawab, metode demonstrasi, metode menyanyi, serta metode tamasya. Adapun faktor pendukungnya adalah kemandirian anak, kepercayaan orangtua siswa, serta kesadaran guru. Faktor penghambatnya adalah usia siswa yang masih labil, tenaga pendidik yang kurang, serta kurangnya media pendidikan.[6]

c. Penelitian Sulastri yang dilakukan, tahun 2004, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga yang berjudul *Metode PAI dalam Menumbuhkan Rasa Keagamaan pada Anak di TKIT Bina Lembaga Manding, Gandokan*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[5] Siti Nur Hanifah, *Metode Pembelajaran PAI dalam Pembentukan Apresiasi Keagamaan Anak di TK Terpadu Budi Mulia II Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kali Jaga Yogyakarta, 2003,hal. 90

[6] Astri Widati, *Pendidikan Agama Islam di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Gemolong Sragen Jawa Tengah*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kali Jaga Yogyakarta, 2003, hal 80.

Bantul. Penelitian ini membahas mengenai penerapan metode PAI dalam rangka menumbuhkan rasa keagamaan pada anak, dan seberapa efektifitas pencrapan metode PAI dalam kegiatan belajar mengajar di TKIT Bina Lembaga. Penelitian ini dengan pendekatan kualitatif, berkesimpulan bahwa Metode PAI yang diterapkan dalam menumbuhkan rasa agama pada anak di TKIT Bina Lembaga adalah metode keteladanan, metode pembiasaan dan metode cerita. Adapun efektifitasnya apabila dilihat dari hasil sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.[7]

2. Landasan Teori

a. Metode Pembelajaran

Metode adalah istilah yang digunakan untuk mengungkapkan pengertian cara yang paling tepat dan cepat dalam melakukan sesuatu. Sedangkan secara etimologi, istilah metode berasal dari bahasa Yunani " *Metodhos*" yang berasaal dari kata " *Meta*" yang berarti melalui atau melewati dan " *hodos* " yang berarti jalan atau cara. Jadi metode adalah suatu jalan yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan.[8]

Pembelajaran adalah proses usaha yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[7] Sulastri, *Metode PAI dalam Menumbuhkan Rasa Keagamaan pada Anak di TKIT Bina Lembaga Manding*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kali Jaga Yogyakarta, 2004, hal 89

[8] Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta : Ciputat Pers, 2002), hal. 40.

secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sebdiri dalam interaksi dengan lingkungan.[9]

Proses pembelajaran yang melahirkan interaksi unsur-unsur manusiawi adalah sebagai suatu proses dalam rangka pencapaian tujuan pengajaran. Guru sebagai seorang pendidik secara sadar berusaha mengatur lingkungan belajar agar bisa lebih menarik perhatian dan semangat siswa.

Jadi dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah suatu cara yang dapat ditempuh oleh guru dalam usahanya untuk mencapai suatu tujuan dalam suatu proses belajar mengajar.

b. Metode pembelajaran di TK

Menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, metode pembelajaran yang bisa digunakan di TK antara lain sebagai berikut :

1) Metode bercerita

Metode bercerita adalah cara bertutur kata dan menyampaikan cerita atau memberikan penjelasan kepada anak secara lisan.

2) Metode bercakap-cakap

Metode bercakap-cakap berupa kegiatan bercakap-cakap atau bertanya jawab antara anak dengan guru atau antar anak dengan anak. Metode ini dapat dilaksanakan dalam bentuk:

[9] Slameto, *Belajar dan Faktor yang Memepengaruhinya* (Jakarta : Bina Aksara, 1991), hal. 2

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

(a) Bercakap-cakap bebas

Bercakap-cakap bebas berarti guru bebas melaksanakan kegiatan ini dengan tidak terikat pada tema tertentu namun masih berdasarkan pada kemampuan pokok bahasan.

(b) Bercakap-cakap menurut pokok bahasan

Berarti guru melaksanakan pokok kegiatan ini berdasarkan tema tertentu.

(c) Bercakap-cakap berdasar gambar seri

Dalam kegiatan ini anak-anak bercakap-cakap yang dipimpin guru dengan menggunakan gambar seri. Isi gambar seri digunakan sebagai pokok bahasan.

3) Metode tanya jawab

Metode tanya jawab adalah metode yang dilaksanakan dengan memberi pertanyaan yang dapat memberikan rangsangan agar anak aktif untuk berfikir. Melalui pertanyaan guru, anak didik akan berusaha untuk memahaminya dan menemukan jawaban.

Metode tanya jawab ini digunakan guru apabila :

(a) Guru ingin mengetahui pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki anak.

(b) Guru memberi kesempatan anak didik untuk bertanya.

(c) Mendorong keberanian anak untuk mengemukakan pendapat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4) Metode karyawisata

Metode karya wisata dilakukan dengan mengajak anak megunjungi obyek yang sesuai dengan tema. Metode karya wisata digunakan untuk :

(a) Dapat memperoleh pengalaman langsung melalui pengamatan.

(b) Dengan mengunjungi obyek-obyek secara langsung anak dapat menjawab pertanyaan guru tentang apa yang sudah dilihat, didengar, dan didalami.

(c) Dapat menambah kecintaan terhadap lingkungan

5) Metode demonstrasi

Metode demonstrasi dilakukan dengan cara mempertunjukkan atau memperagakan suatu cara atu suatu keterampilan. Tujuannya agar anak memahami dan dapat melakukannya dengan benar.

6) Metode sosiodrama/bermaian peran

Metode sosiodrama adalah cara memberikan pengalaman kepada anak melalui bermain peran, yakni anak diminta memainkan peran tertentu dalam suatu permainan peran.

7) Metode eksperimen

Metode eksperimen adalah cara memberikan pengalaman kepada anak dimana anak memberi perlakuan terhadap sesuatu dan mengamati akibatnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

8) Metode proyek

Metode proyek adalah metode yang memberikan kesempatan kepada anak untuk menggunakan alam sekitar dan kegiatan sehari-hari sebagai bahan pembahasan melalui berbagai kegiatan.

9) Metode pemberian tugas

Metode pemberian tugas adalah metode yang memberikan kesempatan kepada anak untuk melaksanakan tugas yang disampaikan oleh guru.[10]

c. Pendidikan Agama Islam

Dalam dokumen kurikulum 2004, Pendidikan Agama Islam Taman Kanak – kanak bahwa Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam penyiapan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertaqwa kepada Allah SWT, dan berakhlaq mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al–Qur'an dan Hadits melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman. Disamping itu dibarengi tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama, dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa[11].

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[10] Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Pedoman Pembelajaran di TK* (Jakarta :TP, 2004), hal. 11.

[11] Departemen Agama RI Kurikulum 2004,*Pendidikan Agama Islam Taman Kanak-kanak* (Jakarta : TP,2004), hal.2.

Menurut Tayar Yusuf Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman, pemgetahuan, kecakapan, dan keterampilan kepada generasi muda agar kelak menjadi manusia bertqwa kepada Allah SWT. Sedangkan Azizy mengemukakan bahwa esensi pendidikan yaitu adanya proses transfer nilai, pengetahuan, dan keterampilan dari generasi tua kepada generasi muda agar generasi mampu hidup. Oleh karena itu ketika disebut pendidikan Islam, maka akan mencakup dua hal, yaitu mendidik siswa untuk berperilaku sesuai dengan nilai- nilai atau akhlak Islam dan mendidik siswa-siswinya untuk mempelajari materi ajaran Islam.[12]

Yang dimaksud pendidikan agama Islam dalam penelitian ini adalah segala usaha yang dilakukan pendidik untuk mempersiapkan anak didiknya sesuai dengan ajaran Islam dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

1) Dasar Pendidikan Agama Islam

Pelaksanaan pendidikan agama Islam di Indonesia mempunyai dasar yang cukup kuat. Dasar-dasar tersebut dapat ditinjau dari tiga segi, yaitu [13] :

a) Dasar yuridis/hukum

Dasar pelaksanaan Pendidikan Agama berasal dari perundang-undangan yang secara tidak langsung dapat menjadi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[12] Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Bandung : PT Remaja Rosda Karya : 2004), hal.131.
[13] *Ibid* hal. 132

pegangan dalam melaksanakan Pendidikan Agama disekolah secara formal.

b) Dasar religius

Dasar religius adalah dasar yang bersumber dari ajaran Islam. Menurut ajaran Islam pendidikan agama adalah perintah Tuhan dan merupakan perwujudan ibadah kepada-Nya.

c) Dasar psikologis

Dasar psikologis adalah dasar yang berhubungan dengan kejiwaan bermasyarakat. Hal ini didasarkan bahwa dalam hidupnya, manusia baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat dihadapkan pada hal-hal yang membuat hatinya tenang dan tentram sehingga memerlukan adanya pegangan hidup.

2) Tujuan Pendidikan Agama Islam di TK

Secara umum Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlaq mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara [14]. Sedangkan tujuan Pendidikan Agama Islam di Taman Kanak-kanak adalah [15] :

a) Mewujudkan kehidupan masa anak-anak yang berbahagia dan mencapai pengembangan potensi yang dimiliki dan kelak

[14] Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah* (Bandung : PT Rosda Karya, 2004) ,hal. 78.

[15] Departemen Agama RI,*Kurikulum 2004 PAI TK* (Jakarta:TP, 2004), hal.5.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

menjadi manusia dewasa yang bahagia dan berfungsi seutuhnya, serta berakhlaq mulia.

b) Mewujudkan Muslim yang bertaqwa dan berakhlaq mulia, sehat jasmani dan rohani, cerdas, cakap dan terampil, percaya diri sendiri. Memiliki kepribadian yang kuat, berwatak pejuang dan memiliki kemampuan untuk mengembangkan diri dan keluarga serta bertanggung jawab atas pembangunan umat dan bangsa.

3) Fungsi Pendidikan Agama Islam di TK

Adapun fungsi Pendidikan Agama Islam di Taman Kanak-kanak adalah[16] :

a) Mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki anak sesuai dengan tahap perkembangan.

b) Mengenalkan anak dengan dunia sekitar.

c) Mengembangkan sosialisasi anak.

d) Mengenalkan peraturan dan menanamkan disiplin pada anak.

e) Memberikan kesempatan pada anak untuk menikmati masa bermain.

f) Melengkapi, meningkatkan atau menyediakan pelayanan yang tidak dapat dilaksanakan sendiri oleh keluarga.

4) Materi Pendidikan Agama Islam di TK

Pada dasarnya materi yang perlu diberikan pendidikan pada anak-anak sejak usia dini termasuk juga adalah pokok-pokok ajaran

[16] *Ibid.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Islam yang secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi tiga materi yaitu : [17]

a) Masalah keimanan

b) Masalah Ibadah

c) Masalah akhlak

Untuk lebih jelasnya akan penulis kemukakan masing-masing materi materi-materi tersebut dapat dijelaskan dalam uraian singkat sebagai berikut:

a) Masalah keimanan

Keimanan adalah mempercayai bahwa Allah itu ada, Esa dan Maha Kuasa, mempercayai adanya malaikat yang menjalankan berbagai macam tugas, memepercayai adanya Rosul- rosul, kitab- kitab Allah, mempercayai adanya hari kiamat, serta mempercayai akan takdir Allah

b) Masalah Ibadah

Ibadah adalah berhubungan dengan amal lahir dalam rangka mentaati semua peraturan dan hukum Tuhan, guna mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhan dan mengatur hidup dan kehidupan manusia. Adapun ibadah yang dibiasakan sejak kecil antara lain: ibadah sholat, puasa, serta ibadah-ibadah lain yang diisyaratkan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[17] H.M. Arifin *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta : Bumi Aksara, 1996) hal. 160.

c) Masalah Akhlak

Akhlak merupakan kelakuan yang timbul dari hasil perpaduan antara hati nurani, pikiran, perasan bawaan dan kebiasaan yang menyatu membentuk suatu kesatuan tindak akhlak yang dihayati dalam kenyataan hidup keseharian. Dari kelakuan ini lahirlah perasaan moral, yang terdapat didalam diri manusia sebagai fitrah, sehingga ia mampu membedakan mana yang baik dan mana yang tidak berguna, mana yang baik dan mana yang buruk. Dari sana timbul bakat akhlak yang merupakan kekuatan jiwa dari dalam, yang mendorong manusia untuk melakukan yang baik dan mencegah perbuatan yang baik.

Materi pendidikan agama Islam di TK Masyitoh dilaksanakan melalui empat jalur kegiatan yaitu :

a) Kegiatan rutin

Kegiatan ini dilaksanakan secara rutin. Berlangsung pada hari-hari biasa. Bentuk dari kegiatan ini berupa kegiatan sehari-hari dan kegiatan diprogram sehingga tidak memerlukan waktu khusus. Dapat dikatakan bahwa kegiatan ini adalah kegiatan pengenalan berbagai perbuatan. Baik dalam hubungannya manusia dengan pribadinya sendiri yang mengarah pada pembentukan sikap perilaku / sosial emosi / akhlaq perilaku. Adapun materi pengembangan agama Islam pada jalur rutin di

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

TK adalah sebagai berikut : Tata cara bergaul, peduli lingkungan dan disiplin

b) Kegiatan khusus

Dalam jalur kegiatan khusus ini menampung materi pengembangan agama Islam yang dipandang perlu dan tidak dapat diintegrasikan dengan pengembangan kompetensi lainnya. Disebut dengan kegiatan khusus, artinya adalah materi kegiatan yang akan dikenalkan pada anak memerlukan waktu tersendiri atau waktu khusus, yang mungkin waktu pelaksanaannya pada hari-hari atau pada jam-jam tertentu. Adapun materi pengembangan agama Islam pada jalur khusus di TK adalah sebagai berikut:

(1) Mengucap syahadat
(2) Hafalan surat pendek
(3) Berwudhu
(4) Gerakan sholat
(5) Doa-doa harian
(6) Kalimah thoyyibah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

c) Kegiatan terintegrasi

Pelaksanaan pengembangan agama Islam melalui jalur terintegrasi maksudnya adalah mengintegrasikan materi pengembangan agama Islam dengan materi pengembangan lain

yang penyajiannya dilakukan secara bersaman. Dalam pelaksanaan ini dituntut kearifan dan profesionalitas guru sehingga tujuan dan pengembangan agama Islam dapat tercapai dengan baik.

Materi pengembangan agama Islam dalam jalur kegiatan terintegrasi adalah :

(1) Percaya kepada Allah

(2) Nama-nama Malaikat

(3) Nama-nama Nabi dan Rosul

(4) Nama-nama Kitab Suci

d) Kegiatan situasi keagamaan.

Melalui jalur situasi keagamaan ini diharapkan akan mendukung pelaksanaan pengembangan agama Islam di Taman Kanak-kanak. Untuk itu situasi keagamaan di TK hendaknya merupakan pancaran kehidupan beragama yang tergambar dalam perilaku/sikap moral kehidupan sehari-hari[18].

Adapun materi kegiatan keagamaan sebagai berikut :

(1) Amaliyah Ramadhan

(2) Idul Fitri dan Idul Adha

(3) Maulid Nabi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[18] *Ibid* hal. 8

d. Karakteristik anak usia TK

1) Ciri fisik

(a) Anak pra sekolah umumnya sangat aktif. Anak pada usia ini sangat menyukai kegiatan yang dilakukan atas kemauan sendiri. Kegiatan mereka yang dapat diamati adalah seperti : suka berlari, memanjat dan melompat.

(b) Anak membutuhkan istirahat yang cukup. Dengan adanya sifat aktif, maka biasanya setelah melakukan banyak aktifitas anak memerlukan istirahat walaupun kadangkala kebutuhan untuk beristirahat ini tidak disadarinya.

(c) Otot-otot besar anak usia pra sekolah berkembang dari kontrol jari dan tangan. Dengan demikian anak usia pra sekolah belum bisa melakukan aktifitas yang rumit seperti mengikat tali.

(d) Sulit memfokuskan pandangan pada objek-objek yang kecil ukurannya sehingga koordinasi tangan dan matanya masih kurang sempurna.

(e) Dibandingkan dengan anak laki-laki anak perempuan lebih terampil dalam tugas yang bersifat praktis, khususnya dalam tugas motorik halus.

2) Ciri kognitif

(a) Anak prasekolah umumnya telah terampil dalam berbahasa. Pada umumnya mereka senang berbicara, khususnya dalam kelompoknya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

(b) Kompetensi anak perlu dikembangkan melalui interaksi, minat, kesempatan, mengagumi, dan kasih sayang.

3) Ciri emosional

(a) Anak usia prasekolah cenderung mengekpresikan emosinya secara bebas dan terbuka. Ciri ini dapat dilihat dari sikap marah yang sering ditunjukkan.

(b) Sikap iri hati pada usia prasekolah sering terjadi, sehingga mereka berupaya untuk mendapatkan perhatian orang lain secara berebut.

4) Ciri sosial

(a) Anak pada usia ini memiliki satu atau dua sahabat tetapi sahabat ini cepat berganti. Penyesuaian diri mereka berlansung secara cepat sehingga mudah bergaul.Umumnya mereka cenderung memilih teman yang sama jenis kelaminnya, kemudian pemilihan teman berkembang ke jenis kelamin yang berbeda.

(b) Anggota kelompok bermain jumlahnya kecil dan tidak terorganisir dengan baik. Oleh karena itu kelompok tersebut tidak bertahan lama dan cepat berganti-ganti.

(c) Anak yang lebih kecil usianya seringkali bermain bersebelahan dengan anak yang lebih besar usianya.

(d) Perselisihan sering terjadi, tetapi hanya berlangsung sebentar, kemudian hubungannya menjadi baik kembali.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

(e) Anak usia prasekolah telah mulai mempunyai kesadaran terhadap perbedaan jenis kelamin dan peran sebagai anak laki-laki dan anak perempuan. Dampak kesadaran ini dapat dilihat dari pilihan terhadap alat-alat permainan.[19]

Dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam di Taman Kanak-kanak juga harus memperhatikan karakteristik rasa agama yang dimiliki oleh anak antara lain:

1) Unreflektif

Anak menerima konsep keagamaan berdasarkan otoritas, maka jarang anak melakukan perenungan atau refleksi terhadap konsep keagamaan yang diterima. Pengetahuan yang masuk pada usia awal dianggap sebagai sesuatu yang menyenangkan, terutama yang dikemas dalam bentuk cerita.

2) Egosentris

Pemahaman religiositas anak didasarkan pada kepentingan dirinya. Maka sebaiknya pendidikan agama lebih dikaitkan pada kepentingan anak. Misalnya, ketaatan ibadah dikaitkan dengan kasih sayang Tuhan terhadap dirinya.

3) Anthropomorphic

Konsep ketuhanan pada anak berasal dari pengalamanya dikala ia berhubungan dengan orang lain. Sehingga dalam hal Ketuhanan, anak mengkaitkan sifat-sifat Tuhan dengan sifat manusia.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[19] Drs. Rusdinal dan Dra. Elizar, *Pengelolaann Kelas di Taman Kanak-kanak* (Jakarta: Departeman Pendidikan Nasional 2005), hal. 22.

4) Verbalis dan ritualis

Perilaku keagamaan pada anak sebagian tumbuh mula-mula dari serba verbal (ucapan). Latihan-latihan bersifat verbalis dan upacara keagamaan yang bersifat ritualis (praktek) merupakan hal yang berarti dan merupakan salah satu sifat dari perkembangan agama pada anak-anak.

5) Imitatif

Yaitu dalam melakukan perilaku sehari-hari, tindak keagamaan yang dilakukan oleh anak-anak pada dasarnya diperoleh dari hasil meniru.

6) Rasa heran

Rasa heran pada anak dapat menimbulkan ketertarikan pada agama, melalui cerita keagamaan yang bersifat fantasi.[20]

E. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan jenis pendekatan kualitatif. Penelitian ini didasarkan atas data-data yang dikumpulkan dari lapangan , kemudian dianalisis dengan pendekatan kualitatif yang menekankan pada data yang bersifat deskriptif.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[20]Ramayulis, *Pengantar Psikologi Agama*, (Jakarta: Kamal Mulia, 2002), hal. 48-52.

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah kepala TK Masyitoh Wonolelo dan guru-guru di TK Masyitoh Wonolelo. Sebagai key informannya adalah guru di TK Masyitoh Wonolelo.

3. Metode pengumpulan data

a. Metode observasi

Metode observasi yaitu teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap gejala-gejala, subyek atau pun obyek yang diselidiki dan dalam situasi khusus yang diadakan[21].

Penggunaan metode ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang metode-metode yang digunakan guru dalam proses belajar-mengajar Pendidikan Agama Islam di TK Masyithoh II Wonolelo serta data tentang letak geografis.

b. Metode wawancara (interview)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan kepada si peneliti. Wawancara ini dapat dipakai untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi[22]. Metode wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai sejarah berdirinya TK Masyithoh serta tujuan berdirinya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[21] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta : Andi Ofset, 1989),hal. 136.
[22] *Ibid,* hal. 64.

TK, keadaan pendidik, peserta didik, metode yang digunakan serta materi yang disampaikan.

c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, legor, agenda dan lain sebagainya[23]. Jadi metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang berupa catatan yang dapat dijadikan sebagai bukti. Adapun data yang dapat dikumpulkan melalui metode ini adalah : materi yang diajarkan, keadaan pendidik serta susunan organisasi TK Masyithoh II Wonolelo.

4. Metode analisis data

Dalam penelitian ini data dianalisis dengan menggunakan metode induktif. Metode induktif adalah metode pembahasan suatu masalah yang bertolak dari pengumpulan data atau fakta-fakta suatu masalah, kemudian fakta-fakta yang sama itu diambil konklusi untuk dijadikan standart.

Metode induktif juga bisa diartikan yaitu berangkat dari fakta yang khusus, peristiwa konkrit, kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa yang khusus dan konkrit itu ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum dan luas[24]. Selain itu analisis data juga terdiri atas tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu[25] :

---

[23] *Ibid,* hal. 202.
[24] *Ibid,* hal. 42.
[25] Mattheuw B. Miles dan Michaer Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta : penerbit UI 1992), hal. 16-19.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

a. Reduksi data

Yaitu suatu pemilihan. pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data "kasar" yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Data yang nantinya didapatkan dilapangan baik itu dari hasil observasi maupun dari hasil wawancara dilakukan pemilihan dan penyederhanaan.

b. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data yang diperoleh baik lewat observasi, wawancara maupun dokumentasi dan setelah dilakukan reduksi data disusun secara teratur dan sistematis agar mudah untuk mengambil suatu kesimpulan.

c. Menarik kesimpulan/verifikasi

Setelah reduksi dan penyajian data maka ditariklah kesimpulan atas data-data yang telah terkumpul. Kemudian kesimpulan itu diverifikasi yaitu suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan. Singkatnya makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenaran, kekokohannya, kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya.

d. Menguji keabsahan data

Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh, peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik penarikan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu[26].

Triangulasi yang akan digunakan yaitu, triangulasi sumber. Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.[27] Dalam penelitian ini triangulasi dilakukan dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan dan juga dengan membandingkan data dari satu sumber dengan sumber lain.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan menyeluruh dalam pembahasan skripsi ini, sistematika pembahasan didalam penyusunan skripsi dapat penulis jelaskan sebagai berikut :

Bab I : merupakan pendahuluan isinya terdiri dari latar belakang masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II : Berisi mengenai letak geografis, Sejarah berdiri, tujuan berdiri, keadaan pendidik dan peserta didik, sarana dan prasarana serta gambaran umum pelaksanaan pembelajaran PAI di TK Masyitoh Wonolelo.

---

[26] Laxy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2006),hal. 330.
[27] *Ibid.*

Bab III : Berisi mengenai pelaksanaan pembelajaran PAI di TK Masyitoh Wonolelo yang terdiri dari materi PAI, metode pembelajaran PAI, Pelaksanaan metode pembelajaran PAI, peran guru dan siswa dalam pembelajaran PAI, problem pelaksanaan.metode pembelajaran PAI, serta upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi problem pelaksanaan metode pembelajaran PAI

Bab IV : Merupakan penutup, membahas mengenai kesimpulan dan saran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada kesimpulan ini disajikan jawaban atas rumusan masalah sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan materi PAI di TK Masyitoh Wonolelo, tidak hanya menggunakan satu metode saja, melainkan beberapa metode pembelajaran antara lain metode cerita, metode menyanyi, metode tanya jawab, metode menghafal, metode pemberian tugas, metode demonstrasi, metode pembiasaan, dan metode karya wisata. Metode tersebut digunakan guru secara bersama-sama dalam paket pembelajaran PAI menggunakan 2 sampai 3 metode.
2. Pelaksanaan metode pembelajaran tidak terlepas dari problem. Adapun problem pelaksanaan metode pembelajaran di TK Masyitoh dari siswa adalah sifat anak dalam menerima pelajaran masih labil dan cepat bosan, karakteristik anak yang berbeda. Kemudian problem dari guru yaitu guru di TK Masyitoh Wonolelo dapat dikatakan kurang, selain itu juga karena latar belakang pendidikan guru yang tidak sesuai, dan kurangnya media pembelajaran terutama media audiovisual.
3. Upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi problem pelaksanaan metode pembelajaran dengan cara 1) Guru memberikan materi pelajaran yang sesuai dengan kemampuan siswa. 2) Guru memilih metode yang sesuai dengan kondisi siswa. 3) Guru memberikan perhatian sedikit kepada siswa yang kemampuannya kurang. 4) Guru memberikan sanksi berupa pertanyaan kepada siswa yang membuat kegaduhan. 5) Adanya buku penghubung yang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

disampaikan kepada orangtua yang digunakan sebagai catatan perkembangan siswa. 6) Guru mengikuti penataran-penataran, mengadakan kerjasama dengan guru lain atau orangtua siswa untuk membangkitkan dan mendorong semangat anak dalam belajar. 7) Guru menambah atau memperluas wawasan dengan cara seperti memperbanyak membaca majalah, surat kabar, mencari informasi melalui radio dan televisi, serta akan mengusahakan penambahan media audiovisual dalam waktu dekat.

B. Saran - saran

1. Kepada segenap guru di TK hendaknya berupaya meningkatkan pengajaran terutama dalam hal penggunaan metode pembelajaran.
2. Pengunaan suatu metode dalam proses belajar mengajar hendaknya selalu memperhatikan karakteristik anak didiknya sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lancar.

C. Kata Penutup

Dengan rasa syukur yang dalam penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan kasihNya hingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dengan keterbatasan yang ada dalam penulisan skripsi ini tentu didalamnya terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kriotik dan saran dari pembaca dan penulis akan menerimanya dengan lapang dada.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sebagai kata penutup penulis berharap dengan tersusunnya skripsi ini akan memberikan manfaat bagi pengembangan pendidikan di TK, Akhirnya hanya kepada Allah jualah semua berserah diri dan kepadaNya kita akan kembali.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Majid & Dian Andayani,*Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2004.

Abu Ahmadi, *Metodik Khusus Mengajar Agama*, Semarang : Toha Putra, 1976.

Armai arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan islam*, (Jakarta : Ciputat Pers, 2002

Departemen Agama RI, *Kurikulum 2004 PAI TK*, Jakarta : TP, 2004.

_____, *Metodologi Pendidikan agama Islam,* Jakarta: TP, 2004

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan , *Pedoman Pembelajaran di TK*, Jakarta : 2004.

_____, *Kurikulum 2004 standar kompetensi Taman Kanak – kanak dan RA*, Jakarta : TP, 2005.

HM. Arifin *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta : Bumi Aksara, 1996)

Laxy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2006.

Mattheuw B. Miles & Michael A.Huberman, *Analisis Data Kualitatif* , penerjemah: Rohendi rohidi, Jakarta : UI Pres 1992.

Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung : PT Rosda Karya, 2004.

Ramayulis,*Pengantar Psikologi Agama*, Jakarta: Kalam Mulia.2002

Rusdinal dan Dra. Elizar *Pengelolaan Kelas di Taman kanak-kanak* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005.

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta : Andi Ofset, 1989.

Slameto, *Belajar dan faktor yang memepengaruhinya* (Jakarta : Bina Aksara, 1991)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Zakiah Drajat, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang ,1970.

_____, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta : Toha Putra 1981.

Zuhairini dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Surabaya: Usaha Nasional.1983.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA